

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta dari hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan pengaruh variable-variabel independen terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, Belanja Modal (BM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang diukur dengan PDRB hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung BM sebesar 4.029 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hasil pengujian hipotesis Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang diukur dengan PDRB hal ini terlihat dari t hitung PAD sebesar 3.818 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Serta hasil pengujian hipotesis Dana Alokasi Umum (DAU) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang diukur dengan PDRB hal ini ditunjukkan oleh t hitung DAU sebesar 2.111 dengan tingkat signifikansi 0.040.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan ketiga variabel independen tersebut, yaitu Belanja Modal (BM), Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan terhadap Variabel Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) hal ini terlihat dari nilai F hitung uji simultan sebesar 34.394 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000.

5.2 Saran

Setelah mengkaji hasil penelitian ini maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak sampel dan menggunakan tahun pengamatan yang lebih panjang.

2. Bagi Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan hendaknya lebih memberikan kewenangan yang lebih besar dan leluasa untuk mengelola SDA dengan memperhatikan kondisi dan potensi yang ada di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan serta Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan harus mengalokasikan dana lokasi umum sesuai sasaran dan tujuan yang tepat sehingga tujuan dari kesejahteraan masyarakat dapat tercapai. Selain itu, pemerintah supaya memprioritaskan alokasi DAU dan belanja modal pada bidang-bidang yang langsung bersentuhan dengan kepentingan publik, seperti infrastruktur atau fasilitas-fasilitas yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga dengan pengalokasian yang sesuai sasaran maka pertumbuhan ekonomi dapat meningkat serta tujuan dari pertumbuhan ekonomi dapat tercapai.